

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung di lapangan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam artian, peneliti terjun ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mempelajari fenomena yang terjadi. Menurut Moleong, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang terfokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman subjek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang menggambarkan perilaku dan pengalaman individu yang diteliti.

Peneliti menganalisis dan menggambarkan data secara objektif dan detail. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan terpercaya. Dengan demikian, penelitian ini memiliki ciri khas deskriptif kualitatif. Peneliti secara langsung terlibat dalam penelitian dan menghasilkan data yang kaya dan mendalam tentang fenomena yang diteliti secara akurat.⁴⁵

Melalui penelitian ini, penulis ingin mendapatkan dan mengumpulkan data mengenai strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Habib Ali Khaidir al-Kaff. Pendekatan yang akan digunakan adalah dengan mengadakan pertemuan langsung dan mewawancarai beberapa individu yang terlibat dalam kegiatan

⁴⁵ H Herman and Laode Anhusadar, 'Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan Pada Suku Bajo', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.4 (2022), 2665–76 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2266>>.

dakwah. Beberapa individu yang akan diwawancarai meliputi pemilik majelis dan jama'ah Majelis Taklim Masjid Jami.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena yang diteliti. Pendekatan ini dipilih untuk meneliti pengalaman dan persepsi individu secara mendalam. Data dikumpulkan melalui cara deskriptif, baik melalui kata-kata tertulis maupun lisan, dan pengamatan perilaku langsung. Peneliti kemudian menyusun data tersebut secara sistematis, memastikan keakuratan, kejelasan, dan kesesuaiannya dengan fakta yang ditemukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ada di Mesjid Jami Banjarmasin Jl. Mesjid Jami No.40, RT.1, Sungai Jingah, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122. Majelis ini dipimpin oleh Habib Ali Khaidir Al-Kaff .

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian dapat diartikan sebagai individu, lokasi, atau objek yang menjadi fokus pengamatan dalam rangka penelitian untuk tujuan analisis atau investigasi lebih lanjut (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862).⁴⁶ Adapun Subjek penelitian ini adalah Habib Ali Khaidir Al-Kaff Sebagai Pendakwah sebagai da'I di Majelis Taklim Masjid Jami.

⁴⁶ Latour Bruno, 'Metode Penelitian', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99.

2. Objek

Menurut Sugiyono (2018), objek penelitian adalah individu, entitas, objek, atau aktivitas yang memiliki ciri khas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti dan menjadi fokus penelitian. Objek penelitian ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat.⁴⁷ Subjek penelitian, di sisi lain, merupakan pihak yang dijadikan sumber data atau informasi dalam penelitian. Subjek ini dapat berupa individu, kelompok, atau organisasi yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti.

Adapun objek penelitian ini merujuk pada entitas atau fenomena yang menjadi fokus penelitian, yang akan dipelajari dan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman dan kesimpulan yang diinginkan. yaitu Bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah Habib Ali Khadir Al-Kaff di Majelis Taklim Masjid Jami.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder). Data pokok terdiri dari rumusan masalah penelitian, yang secara spesifik adalah:

a. Data Primer

Husein Umar (2013:42) mendefinisikan data primer sebagai data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Data ini berkaitan erat dengan rumusan

⁴⁷ Sekar Ayu, 'Pengertian Objek Penelitian', *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 8.1 (2018), 1-2.

masalah penelitian, dan dapat dikumpulkan dari individu atau kelompok melalui berbagai metode, seperti wawancara, kuesioner, atau observasi.

Dalam penelitian ini, informasi utama diperoleh melalui proses wawancara dengan Habib Ali Khaidir Al-Kaff, seorang pendakwah di dalam Majelis Taklim Masjid Jami tentang Strategi Komunikasi Dakwah Habib Ali Khaidir Al-Kaff.

b. Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2013:42), data sekunder adalah data primer yang telah diolah dan disajikan kembali dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Data ini dapat disajikan oleh pihak yang mengumpulkan data primer atau pihak lain, seperti dalam bentuk tabel, diagram, atau laporan.⁴⁸ Dalam konteks penelitian ini, data sekunder dapat diartikan sebagai data pelengkap yang menunjang data pokok.

Data sekunder ini dapat berupa informasi tentang riwayat hidup Habib Ali Khaidir Al-Kaff dan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan Majelis Taklim Masjid Jami.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu komunikator dakwah yang dimaksud penulis di sini adalah Habi Ali Khaidir Al-Kaff dan para jama'ah pengajian.
- b. Informan, yaitu para khodam (pelayan di pengajian) dan jama'ah.
- c. Dokumentasi, merujuk pada bukti atau data yang diperoleh penulis selama proses penelitian. Data ini dapat berupa hasil penelitian itu sendiri, dokumentasi yang terkait dengan penelitian, atau informasi lain yang

⁴⁸ Ulfa Yuniati, 'Metode Penulisan Laporan KKP', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 2013–15.

dikumpulkan dari Majelis Taklim Masjid Jami. Selain itu, lampiran yang menyertai dokumen penelitian ini memuat bukti-bukti atau data-data yang mendukung hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka menggali informasi yang mendalam, peneliti memilih beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data penelitian. Observasi, menurut Sugiyono (2009:144) adalah alat pengumpulan data yang melibatkan pengamatan, mempelajari, dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diteliti.⁴⁹ Terdapat 2 jenis observasi utama yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Adapun penelitian ini menggunakan observasi partisipan karena melakukan pengamatan secara langsung dengan mengikuti pengajian rutin Habib Ali Khaidir Al-Kaff untuk mengamati strategi komunikasi dakwahnya.

2. Wawancara

Dalam tahap ini peneliti melakukan proses tanya jawab langsung dengan Habib Ali Khaidir Al-Kaff juga dengan beberapa Jama'ah di Majelis Taklim Masjid Jami.

⁴⁹ Andi Farmadi Mutiara Ayu Banjarsari, H. Irwan Budiman, 'Penerapan K-Optimal Pada Algoritma Knn Untuk Prediksi Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer Fmipa Unlam Berdasarkan Ip Sampai Dengan Semester 4', *Klik - Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer*, 2.2 (2015), 159–73 <<https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=262116>>.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329), teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen, seperti buku, arsip, gambar, dan laporan, untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian. Teknik dokumentasi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari sumber-sumber yang sudah ada dan terdokumentasi dengan baik.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2010:335) menjelaskan bahwa teknik analisis data adalah proses sistematis yang melibatkan pengumpulan dari berbagai sumber, seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian pengorganisasian, dan analisis data dari berbagai sumber untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipahami.⁵⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk menyederhanakan dan memfokuskan data yang dikumpulkan terkait strategi komunikasi dakwah Habib Ali Khadir Al-Kaff di Majelis Taklim Masjid Jami. Hal ini dilakukan dengan meringkas dan memilih poin-poin penting dari hasil wawancara, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan menjelaskannya dengan lebih jelas.

⁵⁰ Sugiyono, 'Teknik Analisis Data Suatu Penelitian', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01.01 (2010), 1689–99.

2. Penyajian Data

Sajian data merupakan tahap dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menyusun dan merangkaikan data yang telah dikumpulkan agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Hal ini dilakukan dengan berbagai cara, seperti membuat tabel, grafik, diagram, dan narasi.⁵¹

3. Penarikan Kesimpulan/ verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data yang telah dikumpulkan.⁵²

⁵¹ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), h. 167.

⁵² Muhammd Iqbal, "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah", *Skripsi*; Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, h. 43.